

Konektifitas Dorong Kerja Sama "Belt and Road"

2019-04-23 10:47:34

<http://indonesian.cri.cn/20190423/2f15f677-25dd-de28-b2ed-95188f3cfe84.html>

Kantor Pimpinan Tiongkok untuk Mendorong Kerja Pembangunan "Belt and Road" kemarin (22/4) memublikasikan laporan yang berjudul "Inisiatif Pembangunan Bersama "Belt and Road": Kemajuan, Kontribusi dan Prospek" di Beijing.

Menurut laporan itu, hingga akhir Maret lalu, dengan 125 negara dan 29 organisasi internasional Tiongkok telah menandatangani 173 dokumen kerja sama terkait pembangunan bersama "Belt and Road", pembangunan bersama "Belt and Road" saat ini telah menjulur terus hingga Afrika, Amerika-Latin dan kawasan Pasifik Selatan.

Di bidang konektifitas infrastruktur, kereta api Tiongkok-laos, kereta api Tiongkok-Thailand, kereta cepat Jakarta-Bandung dan kereta api Hungaria-Serbia sedang dipercepat, proyek pelabuhan Gwadar, pelabuhan Hanbantota dan pelabuhan Piraeus pun berjalan lancar.

Kerja sama ekonomi dan perdagangan merupakan konten penting bagi "Belt and Road". Menurut statistik, dari 2013 hingga 2018, nilai impor ekspor Tiongkok dengan negara-negara "Belt and Road" melampaui US\$ 6 triliun. Di bawah kerangka kerja sama "Belt and road", Tiongkok meningkatkan kekuatan bantuan pembangunan infrastruktur dengan negara-negara berkembang di Asia, Afrika dan Amerika latin. Menurut riset Bank Dunia, pembangunan bersama "Belt and Road" telah menambahkan 2,3% hingga 3,9% kepada produk domestik bruto negara-negara berkembang di Asia Timur dan negara Kepulauan Pasifik.

Tiongkok menyatakan, ke depan, konektifitas akan terus dititikberatkan, dengan besar-besarnya meningkatkan kerja sama dengan negara-negara di bidang pembangunan jalan raya, kereta api, pelabuhan, penerbangan, tenaga listrik. Sementara itu Tiongkok akan terus memperdalam memang bersama dengan negara-negara terkait "Belt and Road", demi memperluas skala perdagangan dan investasi bilateral.

Pemimpin 10 Anggota ASEAN Fokuskan "Belt and Road"

2019-04-23 10:34:21

<http://indonesian.cri.cn/20190423/dd4824f3-4c55-30d1-fe07-20dfe08d4fd9.html>

Forum Belrt and Road untuk Kerja Sama Internasional (BRF) ke-2 akan digelar di Beijing dari 25 hingga 27 bulan ini. Di depan brifing pers Kementerian Luar Negeri hari Jumat

lalu, Anggota Dewan Negara yang juga Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi mengumumkan, sejauh ini 37 kepala negara dan pemerintah dikonfirmasi akan menghadiri rapat meja bundar pemimpin BRF ke-2.

Menurut catatannya, 10 pemimpin anggota ASEAN semua akan tampak hadir dalam BRF. Hal itu menyatakan bahwa hubungan bersahabat antara Tiongkok dengan ASEAN semakin meningkat dan inisiatif "Belt and Road" semakin mendapat dukungan dari para anggota ASEAN.

Dalam pidatonya di depan DPR Indonesia pada 2013, Presiden Tiongkok Xi Jinping menganjurkan bersama-sama membangun "Jalan sutra maritim abad ke-21". Kawasan ASEAN adalah tempat pusat "koridor ekonomi jalur sutra" dan "Jalan sutra maritim abad ke-21". Proses dan hasil pembangunan bersama "Belt and Road" antar Tiongkok dan ASEAN boleh dikatakan sebagai percontohan sukses di dunia.

Sejauh ini dengan semua negara anggota ASEAN, Tiongkok telah menandatangani dokumen kerja sama terkait "Belt and Road". Inisiatif "Belt and Road" telah aktif melakukan sinergi dengan strategi pembangunan negara-negara ASEAN. Pada 2018, nilai perdagangan Tiongkok dengan ASEAN tercatat US\$ 587,87 miliar, selama 10 tahun berturut-turut hingga 2018, Tiongkok adalah mitra dagang terbesar bagi ASEAN, dan selama 8 tahun berturut-turut ASEAN adalah mitra dagang terbesar ke-3 bagi Tiongkok; selain itu Tiongkok adalah pula negara sumber wisatawan yang terbesar bagi ASEAN.

Berbeda dengan kerja sama dengan dunia barat yang sering bersifat memaksa, selama 6 tahun diluncurkannya, inisiatif "Belt and Road" yang dianjurkan Tiongkok telah meningkatkan kerja sama yang saling menguntungkan dan saling pembangunan antar Tiongkok dengan ASEAN. "Belt and Road" tidak hanya memberikan "peta biru" besar kepada kerja sama antar Tiongkok dan ASEAN, tapi juga mensejahterakan setiap warga biasa dan membantu merealisasi impian masing-masing.